MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA AMPAS KELAPA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD BINA BANGSA BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan FKIP Program Studi PG PAUD UN PGRI Kediri

OLEH :

SRI UTAMI
NPM: 12.1.01.11.0560

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Skripsi Oleh :

SRI UTAMI
NPM: 12.1.01.11.0560

DENGAN JUDUL :
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA AMPAS KELAPA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD BINA BANGSA BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia ujian/ sidang skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri
Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI M. Pd.	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0005076906	NIDN. 0705068602

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SRI UTAMI
NPM: 12.1.01.11.0560

DENGAN JUDUL :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA AMPAS KELAPA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD BINA BANGSA BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal 25 Juli 2016

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MENGGUNAKAN MEDIA AMPAS KELAPA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD BINA BANGSA BLITAR

SRI UTAMI
Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jln. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0355) 776706

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode yang sangat menarik dapat dilaksanakan selama para pendidik mampu dalam mempersiapkan pembelajarannya secara kreatif, inovatif dan terpadu dalam program pengembangan kemampuan dasar yaitu bidang pengembangan kognitif. Metode Pengenalan Angka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak PAUD Bina Bangsa Blitar. Pada umumnya anak taman kanak-kanak seringkali mengalami kesulitan dalam menerapkan media ampas kelapa tersebut. Hal serupa terjadi pada anak PAUD Bina Bangsa Blitar dikarenakan kreativitas guru dalam menggunakan kegiatan pembelajaran pada anak masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan media ampas kelapa dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 3 sampai 4 tahun di PAUD Bina Bangsa Blitar Tahun Ajaran 2015 / 2016.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun PAUD Bina Bangsa Blitar sebanyak 17 terdiri dari 5 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dalam setiap siklus yang di dalamnya berisi serangkaian kegiatan yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap, pengamatan (observasi) dan tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPPM, RPPH lembar penilaian anak, dan lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar mengenal angka dengan media ampas kelapa 52,94% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 64,71 % serta siklus III mencapai lebih dari 75 % yaitu 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran mengenal angka melalui ampas kelapa terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Bina Bangsa Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan skripsi ini saran bagi guru PAUD Bina Bangsa hendaknya dalam mengembang kemampuan mengenal angka dapat menggunakan media ampas kelapa agar pembelajaran lebih menarik bagi anak. Bagi para orang tua, sebaiknya menyediakan media pembelajaran seperti media gambar ampas kelapa atau media-media yang lain yang ada di rumah, Agar anak-anak mereka nantinya menjadi pribadi yang berpikir cerdas sesuai dengan apa yang diharapkan. Bagi lembaga PAUD khususnya PAUD Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar untuk menambah media-media pembelajaran yang menarik, agar dalam kegiatan belajar anak merasa senang, misalnya media ampas kelapa.

Kata kunci : Kemampuan Mengenal Angka, Media Ampas Kelapa

I. LATAR BELAKANG

Usia 3 – 4 tahun merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi – fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan

kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai – nilai agama. Oleh karena itu, penting sekali pada masa ini anak diberi stimulus untuk meningkatkan tumbuh kembang mereka. Salah satu stimulus yang diberikan dapat berupa pendidikan yang biasa disebut Pendidikan Anak Usia Dini Nuraini, (2009:6).

Dalam hal ini peneliti melakukan cara agar dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media ampas kelapa. Peneliti menyiapkan selembar kertas yang bertuliskan angka 1-10 dan anak bertugas menaburi angka dengan ampas kelapa yang berwarna-warni. Dengan media ampas kelapa ini, anak – anak lebih tertarik dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka. Dengan demikian kegiatan ini akan merangsang anak untuk lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Apakah pemanfaatan media ampas kelapa dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak-anak usia 3-4 tahun di PAUD Bina Bangsa Blitar Tahun Ajaran 2015 / 2016? Pertanyaan inilah yang akan menjadi fokus peneliti dan akan dikaji dalam penelitian ini.

I. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Menurut Piaget (1952:64, dikutip dari http://ghitautami.blogspot.co.id/2015/12/perkembangan-kognitif-anak-usia-dini.html?view=magazine) kognitif (daya pikir) merupakan potensi mental yang ada pada diri individu (anak) untuk menangkap, mengolah, menyimpan dan mengungkap kembali pengetahuan. Tingkat kemampuan individu untuk memproses pengetahuan seperti itu dapat dinyatakan sebagai kecerdasan.

b. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif

Minett (1994:211) mendeskripsikan bahwa pengembangan kognitif seorang anak yang telah berusia lebih dari satu tahun dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk lebih berbicara mempraktekkan ketrampilan baru, mengeksplorasi tempat – tempat baru, bermain dengan beragam alat permainan, menyimak cerita dan melihat – lihat buku bergambar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget (1952:64) dikutip dari *http://penelitiantindakankelas.blogspot.co.id/2012/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html*, perkembangan kognitif anak dipengaruhi oleh paling tidak 5 (lima) faktor. Kelima faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kematangan
2) Pengalaman Fisik
3) Pengalaman Sosial
4) Keseimbangan
5) Adaptasi
6) Metode pengembangan kognitif pada anak PAUD Bina Bangsa

Macam-macam metode pengembangan kognitif yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif di PAUD diantaranya sebagai berikut :

a) Bermain
b) Metode pemberian tugas
c) Metode demonstrasi
d) Metode tanya jawab
e) Metode mengucapkan syair
f) Metode eksperimen / percobaan
g) Metode bercerita
h) Metode karya wisata
i) Dramatisasi

2. Kemampuan Mengenal Angka

a. Pengertian Lambang Bilangan

Menurut Marserve (1980:42 dikutip dari http://eprints.uny.ac.id/9568/2/**),** bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan.

b. Pengertian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Mengenal lambang bilangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengetahui, sedangkan lambang adalah simbol berupa tanda atau huruf yang digunakan untuk menyatakan unsur, senyawa, dan sifat satuan matematika. Bilangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2005: 150) adalah jumlah atau banyaknya benda atau satuan jumlah.

c. **Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini**

Menurut Copley (2002:47 dikutip dari http://oramaido.blogspot.co.id kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan mengenal konsep matematika dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak sejak usia dini. Pengenalan lambang bilangan penting untuk anak usia dini sebagai modal awal bagi anak untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berhubungan dengan bilangan. Anak mampu mengenal waktu atau jam, tanggal, bulan, serta tahun yang semuanya itu berhubungan dengan bilangan.

3. **Media Pembelajaran**

a. **Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

b. **Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Menurut Bretz dan Briggs (dalam Darmojo, 1991:24 dikutip dari http://www.sekolahdasar.net) dapat disimpulkan bahwa media terdiri dari :

1) Media Visual
2) Media Audio
3) Media Audio Visual
4) Multimedia
5) Media Realita

c. **Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran**

Menurut Kemp dan Dayton (1985:28, dikutip dari *https://herminegari.wordpress.com,)* media pembelajaran berfungsi untuk merangsang

pembelajaran dengan:

1) Memotivasi minat atau tindakan untuk memenuhi fungsi motivasi, media pengajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa.
2) Menyajikan informasi isi dan bentuk penyajian ini bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan atau pengetahuan latar belakang.
3) Memberi intruksi; Media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

4. Media Ampas Kelapa

a. Pengertian Media Ampas Kelapa

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media realita yaitu ampas kelapa. Media realita yaitu media nyata yang ada di dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti : binatang, spesimen, herbarium dll

b. Alat dan bahan untuk membuat ampas kelapa

Alat dan Bahan untuk Membuat Ampas Kelapa antara lain :

1) Kertas
2) Lem
3) Pewarna
4) Ampas kelapa

c. Cara Membuat Media Ampas Kelapa

Cara membuat Media Ampas Kelapa yaitu :

1) Ampas kelapa dijemur terlebih dahulu
2) Ampas kelapa dibagi kedalam tiga bagian untuk diberi warna dasar yaitu warna merah, kuning, dan biru.
3) Setelah selesai pemberian warna kemudian ampas kelapa dicampur sehingga menjadi warna – warna yang menarik.
4) Siap digunakan untuk kegiatan Pembelajaran

d. Prosedur Memainkan Media Ampas Kelapa

dalam Pembelajaran

Prosedur Memainkan Media Ampas Kelapa dalam Pembelajaran yaitu :

1) Buat angka 1-10
2) Beri lem perekat pada angka2
3) Taburkan ampas diatas angka

e. Keunggulan Media Ampas Kelapa

Keunggulan Media Ampas Kelapa antara lain :

1) Bahan mudah didapat
2) Proses pembuatan cepat
3) Bahan awet
4) Bahan lebih menarik

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik di PAUD Bina Bangsa Blitar, yang terdiri atas 12 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Pemilihan subjek tersebut dilakukan karena peneliti mengajar di PAUD Bina Bangsa Blitar. Pemilihan kelompok ini berdasarkan analisis rata-rata kemampuan anak mengenal angka cukup rendah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tiap siklus menggunakan model rancangan Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2000) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Subjek yang dinilai : Anak Kelompok PAUD Bina Bangsa Blitar Tahun Ajaran 2015-2016
2. Kemampuan yang dinilai : Kemampuan Mengenal Angka dengan Media Ampas Kelapa
3. Indikator : Kemampuan Mengenal Angka dengan Media Ampas Kelapa
4. Teknik Penilaian : Pemberian tugas dengan Media Ampas Kelapa
5. Prosedur :
   a. Guru menyiapkan media kertas dan ampas kelapa yang akan dikerjakan oleh anak.
   b. Guru memberikan penjelasan cara mewarna dengan ampas kelapa pada kertas yang bertuliskan angka 1-10.
   c. Setiap anak menerima tugas yang harus dikerjakan.
   d. Setelah itu anak mengerjakan tugas di bawah bimbingan guru.
   e. Kemudian anak mengumpulkan tugas

dan guru memberikan nilai.

6. Kriteria Penilaian :
   a. Anak mendapatkan (****) jika anak dapat mengenali dan menyebutkan angka 1-10 menggunakan media ampas kelapa dengan lancar tanpa bantuan guru.
   b. Anak mendapatkan (***) jika anak dapat mengenali dan menyebutkan angka 1-10 menggunakan media ampas kelapa tanpa bantuan guru.
   c. Anak mendapatkan (**) jika anak dapat mengenali dan menyebutkan angka 1-10 menggunakan media ampas kelapa dengan bantuan guru.
   d. Anak mendapatkan (*) jika anak tidak dapat mengenali dan menyebutkan angka 1-10 menggunakan media ampas kelapa dan anak selalu membutuhkan bantuan guru.

TABEL 3.1
LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN PENUGASAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK

No	Nama Anak	Kemampuan Mengenal Angka				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Tidak Tuntas
1							
2							
3							

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No.	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1.	Guru memberikan metode sudah sesuai dengan rancangan dan tujuan				
2.	Guru memilih model pengembangan kegiatan sudah sesuai dengan rancangan				
3.	Guru menentukan model pembelajaran untuk kegiatan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak				
4.	Guru sudah menggunakan media dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran				
5.	Guru memberikan motivasi kepada anak didik				
6.	Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat				
7.	Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran				

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (★) tertentu

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak Keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak

mulai pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penelitian tindakan kelas ini dilakukan, maka perlu alat-alat pemantauan, evaluasi yang terinci sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan. Data diperoleh melalui dokumentasi, lembar observasi, angket, wawancara, dan hasil kegiatan anak. Selama pelaksaanaan penelitian di kelas, anak sangat antusias karena dirasakan oleh siswa bahwa proses pembelajaran menarik dan menyenangkan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini memaparkan tentang penggunaan media ampas kelapa yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok PAUD Bina Bangsa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Pengambilan data dilakukan melalui observasi awal dan observasi akhir. Pada pratindakan (sebelum tindakan penelitian) dilakukan pretes terlebih dahulu. Data observasi awal digunakan sebagai data awal yang mendasari kegiatan pembelajaran yang dimiliki oleh anak didik pada siklus I, siklus II dan siklus III.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan serangkat pembelajaran yang berupa : Rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan tema Negaraku.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun Pelaksanaan Tindakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimulai dari kagiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup atau kegiatan akhir.

c. Tahap Observasi

1) Data Hasil Belajar

Anak yang mendapatkan (**) sebanyak 8 anak dengan prosentase 47,06%, Anak yang mendapatkan (***) sebanyak 9 anak dengan prosentase 52,94%, anak yang memenuhi kriteria tuntas 9 anak dengan presentase 52,94%. Anak yang belum memenuhi kriteria belajar tuntas sebanyak 8 anak dengan presentase 47,06 %.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ditinjau dari aspek anak

dalam hal keaktifannya terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Tetapi pada tahap I ini anak sudah mulai tertarik dan termotivasi untuk pencampuran warna.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan serangkat pembelajaran yang berupa : Rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan tema Negaraku.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun Pelaksanaan Tindakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimulai dari kagiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup atau kegiatan akhir.

c. Tahap Observasi

1) Data Hasil Belajar

Anak yang mendapatkan (**) sebanyak 6 anak dengan prosentase 35,29%, anak yang mendapatkan (***) sebanyak 11 anak dengan prosentase 64,71%, anak yang memenuhi kriteria tuntas 11 anak dengan presentase 64,71%. Anak yang belum memenuhi kriteria belajar tuntas sebanyak 6 anak dengan presentase 35,29%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ditinjau dari aspek anak dalam hal keaktifannya sudah banyak peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari prosentase kentuntasan belajar kemampuan mengenal angka melalui media ampas kelapa sebesar 64,71 %.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan serangkat pembelajaran yang berupa : Rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan tema Negaraku.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun Pelaksanaan Tindakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimulai dari kagiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan

penutup atau kegiatan akhir.

c. Tahap Observasi

1) Data Hasil Belajar

Berdasarkan anak yang mendapatkan (*) tidak ada, anak yang mendapatkan (**) sebanyak 2 dengan prosentase 11,77%, anak yang mendapatkan (***) sebanyak 15 anak dengan prosentase 88,23%, anak yang memenuhi kriteria tuntas sebanyak 15 anak dengan presentase 88,23%. Anak belum memenuhi kriteria belajar tuntas sebanyak 2 anak dengan presentase 11,77%.

d. Tahap Refleksi

Ditinjau dari hasil belajar anak yang sudah mencapai hasil yang sangat baik karena sudah hampir semua anak dikategorikan tuntas belajar yaitu 88,23% sehingga anak sudah dapat dikategorikan tuntas belajar secara klasikal dengan hasil yang sangat baik.

C. Pembahasan dan pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil observasi akhir siklus I dan siklus II diketahui, peserta didik lebih mudah mengenal angka sebab dengan kegiatan ini peserta didik lebih mudah menerima dan meningkatkan kemampuan kognitif. Dari data yang diperoleh dari siklus I, siklus II dan siklus III serta hasil yang dicapai selama mengadakan penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan kognitif dengan media ampas kelapa sangat baik dan dapat diterapkan karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyatakan bahwa hiptesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian tidak semudah yang peneliti harapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengalami beberapa kendala dan keterbatasan. Sulitnya membuat media ampas kelapa yang terbatas merupakan salah satu kendala atau hambatan yang dialami penelitin dalam melakukan peneletian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menggunakan media ampas kelapa terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 3 – 4 tahun di PAUD Bina Bangsa Blitar Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Saran

1. Bagi Guru
   Disarankan guru PAUD Bina Bangsa hendaknya dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka dapat menggunakan media ampas kelapa agar pembelajaran lebih menarik bagi anak, sehingga anak merasa lebih senang dan tidak bosan.
2. Bagi Orang tua
   Bagi para orang tua, sebaiknya menyediakan media pembelajaran seperti media gambar ampas kelapa atau media-media yang lain yang ada di rumah, Agar anak-anak mereka nantinya menjadi pribadi yang berpikir cerdas sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tua hendaknya orang tua selalu membimbing anak untuk belajar di rumah.
3. Bagi Sekolah
   Bagi lembaga PAUD khususnya PAUD Bina Bangsa Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar untuk menambah media-media pembelajaran yang menarik, agar dalam kegiatan belajar anak merasa senang, misalnya media ampas kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 1985. *Prosedur Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Aqib, Zainal, dkk 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Yrama Widaya.

Copley, J. V. (2001). *The Young Child and Mathematics*. Virginia: National Council of Teachers od Mathematics.

Dr. Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jogjakarta Kanisius.

Dani, Wardani 2009. *Bermain Sambil Belajar*. Jakarta: Edukasia.

Eka. Lilies. 2007, *Anak Pra Sekolah*. Ayahbunda, edisi: November

Dale. 2010. Kerucut Pengalaman Edgar Dale; (online) Tersedia : http://media_visual.net di download tanggal 24 Januari 2016.

Gagne, Robert M. dan Briggs, Leslie J. 1997. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston. http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/ di download tanggal 24 Januari 2016.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi*

Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Press.

Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. "*Planning and Producing Instructional Media*". Cambridge : Harper & Row Publishers, New York. https://jokerstardarkstring.wordpress.com/2012/05/27/makalah-tentang-efektifitas-penggunaan-media-pembelajaran/ di download tanggal 26 Januari 2016.

Kayvan, Umy 2009. *57 Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Media Kita

Marilyn, Fleer & Docket Sue. 1999. *Play an Pedagogy in Early Childhood Bending the Rules. Harcourt* : Sidney. Fort Worth. London. San Diago. Toronto

Minnet, 1994. *Kemampuan Kognitif*. Jakarta : Media Buku

Mukhtiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku*. Jakarta: Gramedia

National Education Association .1969. Audiovisual Instruction Department, New Media and College Teaching. Washington, D.C. : NEA.

Naga, Dali S. Dalam *Marserve*. 1980. *Berhitung Sejarah Dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Gramedia.

Nuraini, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : 2008.

Sudjana, Nana. 2002. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya

Patmonodewo, Cipta Soemiarti.1995. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka.

Sumantri, M dan Syaodih, N. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

Sujono Yuliani Nurani, dkk .2009. *Metode Pengembangan Kognitif.* (PGTK2101) Jakarta : Universitas Terbuka.

Syaodih, Ernawulan. 2009. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Draft Buku Ajar PAUD. Jakarta: Depdiknas

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: University Negeri Surabaya.

Usman, M.U dan Setiawati, L (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wardhani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT

Zaman Badru, dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar Taman Kanak-kanak*. Universitas Terbuka. Jakarta.